

Pengaruh Persepsi, Minat, Peran Lingkungan, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Devy Rindiani¹⁾, Ceacilia Srimindarti²⁾,

¹⁾²⁾ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
Jl. Kendeng, No. 5 Bendangisor, Semarang

¹⁾ devyrindiani@mhs.unisbank.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh persepsi, minat, peran lingkungan, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa akuntansi terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas stikubank semarang dan universitas diponegoro semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas stikubank semarang dan universitas diponegoro semarang yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan minat positif signifikan terhadap keputusan pemilihan untuk berkarir dibidang perpajakan. Beda halnya dengan peran lingkungan dan pengetahuan pajak yang tidak signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan.

Kata kunci: persepsi, minat, peran lingkungan, dan pengetahuan perpajakan

Abstract

This study aims to examine the effect of perceptions, interests, environmental roles, and tax knowledge of accounting students on the decision to choose a career in taxation. The population in this study were accounting students at Stikubank Semarang University and Diponegoro University Semarang. The sample in this study were accounting students at Stikubank Semarang University and Diponegoro University Semarang who had already taken taxation courses. The results of this study indicate that positive perceptions and interests are significant towards the decision to choose a career in the field of taxation. Unlike the case with the role of the environment and tax knowledge which is not significant to the decision to choose a career in the field of taxation.

Keywords: *perceptions, interests, the role of the environment, and knowledge of taxation*

1. PENDAHULUAN

Indonesia terus menghadapi peningkatan pembangunan ekonomi di sektor pendidikan seiring perkembangan zaman. Pendidikan adalah gambaran seni atau kebiasaan seseorang yang berubah-ubah sesuai dengan zaman yang ada. Pertumbuhan dunia yang semakin melaju cepat dapat menyebabkan munculnya peluang bekerja pada macam-macam profesi. Kenaikan pembangunan ekonomi diringi bersama sumber daya manusia yang baik.

Lembaga pendidikan sekarang ini dibutuhkan untuk mencetak tenaga terdidik yang baik, sehingga para mahasiswa mempunyai sumber daya manusia dan memiliki pikiran yang cukup memadai sebagai bekal berkarir di masa depan. Bagi mahasiswa ekonomi, khususnya jurusan akuntansi memiliki pilihan berkarir yang begitu luas. Sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi adalah termasuk angkatan kerja yang menggunakan lowongan pekerjaan di bidang perpajakan. Beberapa perusahaan mencari seseorang yang baru lulus dan belum memiliki pengalaman di rekrut untuk menepati posisi tertentu di perusahaan agar dapat meningkatkan dan memajukan perusahaan sesuai bidang yang diinginkan adalah bidang perpajakan (Janrosli, 2017). Berkarir di bidang perpajakan mempunyai harapan yang tinggi sebab tenaga kerja di bidang perpajakan sangat dibutuhkan tetapi peminatnya cenderung lebih sedikit.

Sekarang ini total pekerja pajak yang terdapat di Indonesia adalah 45.315 jiwa, hal ini pastinya sangat belum proporsional dengan total wajib pajak yang sebanyak 19.008.000 Wajib Pajak (Suryo, 2022). Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa total wajib pajak yang terdapat di Indonesia sudah bertambah 20 kali lipat pada jangka 20 tahun terakhir. Diperoleh sebanyak 2,59 juta wajib pajak yang tercatat pada tahun 2002, selagi itu wajib pajak yang tercatat pada tahun 2020 berubah jadi 46,83 juta dan meningkat lagi jadi 49,82 juta pada tahun 2021. Jumlah konsultan pajak dan pegawai pajak di Indonesia dirasa kurang mencukupi (www.pajakku.com, 2022).

Kurangnya wawasan mengenai perpajakan yang diperoleh oleh mahasiswa akuntansi merupakan termasuk hal yang mengakibatkan berkurangnya keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lowongan perpajakan. Wawasan mengenai lingkup perpajakan begitu penting bagi mahasiswa supaya seseorang dapat mengetahui bagaimana harapan bekerja di bidang perpajakan (Putra, 2022). Hal itu juga dijelaskan oleh Anggraeni et al. (2020) bahwa mahasiswa yang menganggap perpajakan sangatlah susah lebih dikarenakan sedikitnya wawasan mahasiswa mengenai perpajakan, mahasiswa biasanya cuma bermodal dari pelajaran di pendidikan kuliah saja. Padahal, menurut Putra (2022) tenaga manusia di bidang perpajakan masih dibutuhkan maka kesempatan kerja sangat terbuka luas.

Faktor pertama adalah persepsi. Persepsi adalah gambaran individu baik positif ataupun negatif, yang berasal dari perilaku individu menyangkut sesuatu. Persepsi individu mengenai sesuatu bias mengakibatkan keinginan seseorang saat bekerja. Mengenai hal ini persepsi mahasiswa akuntansi tentang ketetapan pemilihan bekerja di bidang perpajakan perlahan dapat berpengaruh kepada kemauan untuk bekerja di bidang perpajakan (Novianingdyah, 2022). Penelitian Nugroho (2019) menunjukkan persepsi berdampak kepada ketetapan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan bekerja di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian Nugroho (2019) persepsi tidak berdampak kepada keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan bekerja di bidang perpajakan.

Faktor kedua adalah minat. Menurut Putri (2017) minat didefinisikan sebagai kemauan untuk sesuatu yang menyangkut indra perasa orang lain. Menurut Djaali (2013) minat pada umumnya yaitu keterbukaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan orang lain. Penelitian Nugroho (2019) menemukan minat berdampak kepada keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian Chandraswari (2017) menemukan minat tidak berdampak terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan bekerja di bidang perpajakan.

Faktor ketiga yaitu peran lingkungan. Menurut Sarinah (2016) lingkungan yaitu sesuatu yang terdapat di sekeliling seseorang dan berdampak pada pertumbuhan kehidupan manusia. Peran lingkungan yaitu suatu campur tangan lingkungan sekitar kepada sesuatu yang nantinya menimbulkan dampak berupa suatu perubahan. Hasil penelitian Marini & Hamidah (2014) menjelaskan bahwa individu maupun berkelompok akan berpengaruh pada minat bekerja di bidang perpajakan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sedangkan penelitian Kuswidanti (2018) serta Muliando & Mangoting (2014) menjelaskan bahwa lingkup kerja tidak signifikan kepada keputusan karir mahasiswa di bagian perpajakan.

Faktor keempat yaitu pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan adalah upaya untuk mematangkan pikiran individu lewat pelatihan perpajakan supaya lebih memahami perpajakan. Penelitian Meilani (2020) menemukan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan bekerja di bagian perpajakan. Sedangkan penelitian Nugroho (2019) dan Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berdampak kepada keputusan bekerja di bidang perpajakan.

Berlandaskan latar belakang diatas, peneliti bertujuan melaksanakan penelitian tentang “ Pengaruh Persepsi, Minat, Peran Lingkungan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Tindakan Beralasan (*The Theory of Reasoned Action Model*)

Low (2010) menyebutkan bahwa TRA dipakai untuk model yang berurusan dengan *attitudes* dan penentuan profesi seseorang. Model ini membagikan *social psychological framework* yang bermanfaat menjelaskan macam-macam perilaku Ajzen & Fishbein (1980) telah disarankan sebagai suatu kerangka yang bermanfaat untuk eksaminasi variabel-variabel yang berdampak terhadap penetapan profesi (Low, 2010). TRA menggambarkan sikap seseorang sebagai sesuatu yang “disengaja” (*intentional*) dan rasional (*rational*).

2.2 *Theory Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah suatu jenis psikologis sosial yang sangat banyak dipakai untuk memprediksi perilaku seseorang. Selain itu TPB digunakan untuk memprediksi serta menggambarkan tindakan seseorang didalam situasi yang khusus. TPB digunakan untuk meramalkan perilaku yang baik dengan diimbangi dengan keinginan untuk melakukan suatu tindakan. Secara umum semakin kuat keinginan untuk melaksanakan sesuatu, maka semakin besar kemungkinan untuk pencapaian perilaku (Ajzen, 1991).

2.3 Profesi di bidang perpajakan

Pajak adalah pembayaran wajib yang dilakukan orang kepada pemerintah. Pajak adalah pembayaran yang dapat dipungut oleh pemerintah untuk menagih wajib pajak yang terutang kemudian membayarnya menurut aturan, tanpa secara langsung mengacu pada penghasilan dari prestasi yang berguna untuk membiayai pengeluaran umum yang berkaitan dengan tugas wajib pajak. negara yang menjalankan pemerintahan. Peluang karir di bidang pajak akan terbuka untuk administrator pajak masa depan.

2.4 Persepsi

Persepsi, sebagaimana didefinisikan oleh Lubis & Ikhsan (2017), adalah cara individu memandang dan memahami orang, benda, dan peristiwa. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan persepsi sebagai reaksi langsung dan penerimaan terhadap sesuatu atau sebagai proses yang dilalui seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang banyak hal dengan menggunakan panca inderanya. Leavitt (2017) membedakan antara dua jenis persepsi: persepsi terbatas dan ekspansif. Respon psikologis manusia terhadap adanya berbagai ciri dan gejala di lingkungannya sangat bergantung pada persepsinya (Dayshandi *et al.*, 2015). Beda halnya menurut Robbins (1996) yang membahas tentang pandangan profesional, jika seseorang percaya bahwa perusahaan tempatnya bekerja memberinya kesempatan untuk memuaskan kebutuhan dan tujuan karirnya, maka orang tersebut akan memiliki persepsi yang baik terhadap organisasi tersebut.

2.5 Minat

Minat menurut Ikbal (2011) adalah kecenderungan yang membuat seseorang berusaha mencari atau mencoba suatu kegiatan di suatu bidang. Minat pada dasarnya adalah menerima hubungan antara diri sendiri dan seseorang di luar. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya (Suralaga, 2021). Minat didefinisikan sebagai subjek yang sedang berlangsung yang tertarik dan menyenangkan bidang tertentu (Dar *et al.*, 2018). Minat menurut Dayshandi *et al.*, (2015) berarti ketika seseorang tertarik pada topik atau aktivitas tertentu, ia menemukan bahwa topik atau aktivitas tersebut menawarkan minat dan tantangan kepadanya, dapat dikatakan bahwa seseorang tertarik pada topik tersebut. atau kinerja. kegiatan

2.6 Peran Lingkungan

Lingkungan, segala sesuatu yang ada dalam kaitannya dengan makhluk hidup, mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kehidupan. Menurut Soerjani *et al.*, (1987) lingkungan adalah suatu kesatuan dengan kehidupan para manusia. Lingkungan adalah sebuah media tempat makhluk hidup tinggal. Lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia. Lingkungan kerja adalah hal yang meliputi fisik, sosial, dan psikologi di dalam perusahaan dan mempengaruhi kinerja karyawan.

2.7 Pengetahuan Perpajakan

Menurut Colorina (2009), pengetahuan perpajakan adalah informasi tentang pajak yang digunakan wajib pajak untuk mengambil keputusan, mengambil keputusan, dan

melaksanakan rencana yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan kewajibannya berdasarkan undang-undang. Supriyati (2012) berpendapat bahwa memahami pengertian ketentuan umum di bidang perpajakan, banyaknya jenis pajak yang berlaku di Indonesia, dan konsep terkait lainnya seperti subjek pajak, tarif pajak, penghitungan dan pencatatan pajak terutang, dan laporan pajak penyelesaian adalah bagian dari pemahaman perpajakan.

2.8 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

Persepsi digambarkan sebagai cara pandang baik atau buruk yang tercipta dari sikap seseorang terhadap sesuatu dalam *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Suprihanto *et al.*, (2003) mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana orang mengartikan suatu kejadian berdasarkan kesan yang dicatat oleh panca indera mereka. Jika seseorang memiliki harapan dan tujuan yang jelas untuk dipenuhi, mereka akan pindah. Seseorang akan bertindak seperti yang diperkirakan jika memiliki pemikiran atau keyakinan mengenai pekerjaan di bidang perpajakan. Menurut penelitian Prasetyo (2016), persepsi membantu orang mengambil keputusan tentang karir mereka di bidang perpajakan. Temuan penelitian ini selanjutnya dikuatkan oleh penelitian oleh Mahayani *et al.*, (2017), yang menemukan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap peminatan dalam berkarir dibidang perpajakan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H1: Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

Pengaruh Minat terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan bahwa minat seseorang tercermin dari perilaku seseorang. Ketika seorang mahasiswa memiliki minat atau keinginan yang tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan maka minat mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan juga sangat tinggi. Mahasiswa yang memiliki keinginan berkarir di bidang perpajakan akan cenderung mengusahakan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H2: Minat berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

Pengaruh Peran Lingkungan terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

Lingkungan adalah suatu kesatuan dengan kehidupan para manusia. Lingkungan adalah sebuah media tempat makhluk hidup tinggal. Lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia. Lingkungan kerja adalah sesuatu yang meliputi fisik, sosial dan psikologis di perusahaan dan mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja perusahaan harus diperhatikan, karena lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja. Lingkungan kerja yang sehat dan baik di bidang perpajakan dapat menarik Anda untuk berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian Pradnyani *et al.*, (2018) menemukan bahwa peran lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pilihan karir mahasiswa di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3: Peran lingkungan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

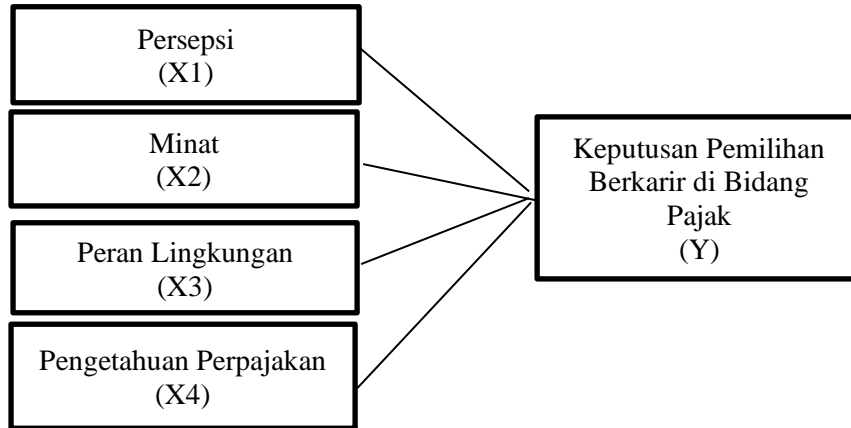
Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) sudah dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki keinginan untuk belajar tentang perpajakan melalui pendidikan formal maupun non formal, maka seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh mempelajari pengetahuan perpajakan. Pengetahuan yang dimaksud yakni pengetahuan mengenai sistem perpajakan, prosedur menghitung pajak, dan lain-lain. Dengan berbekal pengetahuan perpajakan maka mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan pekerjaan apabila bekerja di bidang perpajakan.

Penelitian Hawani & Rahmayani (2016) menemukan bahwa pengetahuan fiskal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H4: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak

2.9 Model Penelitian Empiris

Berdasarkan tinjauan pustaka dan pengaruh antar variabel di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut



Gambar 2.1 Model Penelitian Empiris

3. METODE PENELITIAN

Mahasiswa dari Progam Studi akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Stikubank Semarang adalah objek dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa progdi akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Stikubank Semarang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Stikubank Semarang yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini yang melibatkan pengambilan sampel anggota populasi berdasarkan aspek-aspek tertentu berdasarkan karakteristik tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan kuesioner yang dikirimkan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Stikubank Semarang yang telah menyelesaikan kuliah perpajakannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.1 Definisi Konsep, Operasional, dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Referensi
Persepsi (X1)	Persepsi adalah bentuk penilaian individu dalam menghadapi tantangan yang sama, tetapi dalam kondisi yang berbeda lalu kemudian akan menimbulkan persepsi yang berbeda	1. Membantu berkarir dibidang perpajakan 2. Dapat meningkatkan analitis 3. Menambah kemampuan interpersonal 4. Pengertian atau pemahaman 5. Penilaian atau evaluasi	Skala Likert	(Nugroho, 2019)
Minat (X2)	Minat merupakan mental seseorang yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau	1. Dapat menunjang kualitas dibidang perpajakan 2. Dapat menambah ilmu pengetahuan	Skala Likert	(Nugroho, 2019)

	kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada pemikiran tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> dibidang perpajakan Memperoleh pengakuan yang baik di masyarakat Memberikan manfaat banyak orang Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan. 		
Peran Lingkungan (X3)	Lingkungan adalah semua benda dan kondisi yang berisi manusia beserta kegiatannya yang berpengaruh pada kelangsungan dan kesejahteraan hidup manusia.	<ol style="list-style-type: none"> Pekerjaan Fleksibel Pekerjaan lebih mudah diselesaikan Lingkungan pekerjaan yang menyenangkan Tingkat kompetisi antar karyawan Tingkat tekanan pekerjaan 	Skala Likert	(Yulianti <i>et al.</i> , 2022)
Pengetahuan Perpajakan (X4)	Pengetahuan perpajakan adalah usaha atau upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> Menambah pengetahuan perpajakan Pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan Meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan Dapat meningkatkan mengenai isu-isu peraturan perpajakan Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan 	Skala Likert	(Nugroho, 2019)
Keputusan Pemilihan berkarir di bidang perpajakan (Y)	Berkarir dibidang perpajakan adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan finansialnya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mendapatkan promosi jabatan Pengembangan profesioanl dibidang perpajakan Mendapat gelar konsultan Mendapatkan evaluasi kinerja yang sangat baik 	Skala Likert	(Nugroho, 2019)

		5. Peningkatan karir dibidang perpajakan		
--	--	--	--	--

3.2 Analisis Data

Analisis berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh persepsi, minat, peran lingkungan, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

β = Koefesien Regresi Linier

X1 = Persepsi

X2 = Minat

X3 = Peran Lingkungan

X4 = Pengetahuan Perpajakan

e = *error term* (residual)

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil

Data dari kuesioner dikumpulkan secara langsung dan melalui formulir Google (*google form*). Responden harus menjawab 19 pertanyaan. 100 responden memberikan sampel untuk sampel penelitian ini.

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang disebar secara langsung	50	50 %
Kuesioner yang disebar secara <i>online</i>	50	50 %
Total	100	100%

4.2 Karakteristik Responden

Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Pria	Jenis Kelamin	21	21 %
2	Wanita		79	79 %
3	UNISBANK	Asal Univ	50	50 %
4	UNDIP		50	50 %

4.3 Statistika Deskriptif

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Persepsi	100	15	25	21.27	2.136
Minat	100	11	20	16.49	2.320
Peran Lingkungan	100	7	20	15.66	2.986
Pengetahuan Perpajakan	100	15	25	21.39	2.309
Keputusan Pemilihan Berkarir dibidang Perpajakan	100	13	25	20.76	2.746
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.3 variabel persepsi yang terdiri dari lima indikator pernyataan menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 100 responden, dengan nilai minimum 15, nilai maximum 25, nilai rata-rata 21,27, dan standar deviasi sebesar 2,136. Sebanyak 100 responden dijelaskan oleh variabel minat yang memiliki lima indikator pernyataan dengan nilai minimal 11, nilai maksimal 20, nilai rata-rata 16,49, dan standar deviasi 2,320. Pernyataan tersebut

juga menyebutkan bahwa terdapat 100 responden untuk variabel peran lingkungan yang memiliki empat indikasi dengan nilai minimal 7 dan nilai maksimal 20, dengan nilai rata-rata 15,66 dan standar deviasi 2,98. Variabel terakhir adalah pengetahuan perpajakan yang terdiri dari lima indikator pernyataan dengan nilai minimal 15 dan nilai maksimal 25, nilai rata-rata 21,39, dan standar deviasi 2,309 yang menunjukkan jumlah respon sampai dengan 100.

4.4 Uji Validitas

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	KMO	Role of Thumb	Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
Persepsi	0.583	0.5	X1.1	0.686	0.4	Valid
			X1.2	0.745	0.4	Valid
			X1.3	0.562	0.4	Valid
			X1.4	0.605	0.4	Valid
			X1.5	0.580	0.4	Valid
Minat	0.658	0.5	X2.1	0.778	0.4	Valid
			X2.2	0.721	0.4	Valid
			X2.3	0.739	0.4	Valid
			X2.4	0.662	0.4	Valid
Peran lingkungan	0.829	0.5	X3.1	0.922	0.4	Valid
			X3.2	0.930	0.4	Valid
			X3.3	0.771	0.4	Valid
			X3.4	0.885	0.4	Valid
Pengetahuan perpajakan	0.731	0.5	X4.1	0.623	0.4	Valid
			X4.2	0.661	0.4	Valid
			X4.3	0.637	0.4	Valid
			X4.4	0.714	0.4	Valid
			X4.5	0.694	0.4	Valid
Keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan	0.772		Y1	0.812	0.4	Valid
			Y2	0.640	0.4	Valid
			Y3	0.650	0.4	Valid
			Y4	0.725	0.4	Valid
			Y5	0.753	0.4	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai KMO masing-masing variabel lebih dari 0,05. Oleh karena itu alat penelitian ini dapat menggunakan analisis faktor. Agar semua indikator variabel dapat diterima dan untuk memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke analisis berikutnya, mereka harus memiliki nilai *Loading Factor* lebih besar dari 0,4.

4.5 Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi	0,632	Reliabel
Minat	0,692	Reliabel
Peran Lingkungan	0,901	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,684	Reliabel
Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	0,756	Reliabel

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

4.6 Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83699722
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.647
Asymp. Sig. (2-tailed)		.797

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Hasil dari Tabel 4.6 bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi $0.797 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal

4.7 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi	0.835	1.198
Minat	0.512	1.953
Peran Lingkungan	0.992	1.008
Pengetahuan Perpajakan	0.472	2.121

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.7.1, diketahui bahwa nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, minat, peran lingkungan, dan pengetahuan perpajakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.8 Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.482	.412		1.169	.245
	Persepsi	.008	.016	.055	.508	.612
	Minat	-.005	.017	-.033	-.271	.787
	Peran Lingkungan	-.013	.011	-.124	-1.222	.225
	Pengetahuan Perpajakan	.025	.056	.053	.438	.663

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.7.2 dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, minat dan pengetahuan perpajakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.8 Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.410	.592

a. Predictors: (Constant), pengetahuan perpajakan, peran lingkungan, persepsi, minat

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.8.1 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,410 atau 41% yang artinya keputusan karir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh persepsi, minat, peran lingkungan dan pengetahuan perpajakan. Sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.500	4	6.375	18.214	.000 ^a
	Residual	33.250	95	.350		
	Total	58.750	99			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan perpajakan, peran lingkungan, persepsi, minat

b. Dependent Variable: keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.8.2 diketahui nilai signifikansi $F 0.000 < 0.05$. Dengan demikian persamaan variabel persepsi, minat, peran lingkungan, dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan sehingga model regresi dikatakan layak.

Uji t

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.728	.747		-.974	.333
	Persepsi	.074	.030	.206	2.501	.014
	Minat	.171	.030	.515	5.627	.000
	Peran Lingkungan	.004	.020	.016	.209	.835
	Pengetahuan Perpajakan	.096	.102	.087	.948	.345

a. Dependent Variable: keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.8.3 dapat diketahui hasil pengolahan data dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Persepsi (H_1)

Diketahui bahwa hasil $\beta = 0,206$ dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan. Sehingga hipotesis yang menyatakan persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan **diterima**.

2. Hipotesis Minat (H_2)

Diketahui bahwa hasil $\beta = 0,515$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa minat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan. Maka dari itu hipotesis yang menyatakan minat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan **diterima**.

3. Hipotesis Peran Lingkungan (H_3)

Diketahui bahwa hasil $\beta = 0,016$ dengan nilai signifikansi $0.835 > 0.05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa peran lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan

pemilihan berkarir dibidang perpajakan. Sehingga hipotesis yang menyatakan peran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan **ditolak**.

4. Hipotesis Pengetahuan Perpajakan (H_4)

Diketahui bahwa hasil $\beta = 0,087$ dengan nilai signifikansi $0,345 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih karir di bidang perpajakan. Dengan demikian, hipotesis bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih karir di bidang perpajakan **ditolak**.

Pembahasan

Pengaruh persepsi terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan hasil pengolahan data, persepsi memiliki pengaruh manfaat yang kuat terhadap keputusan untuk menekuni profesi di bidang perpajakan. Menurut temuan penelitian ini, seseorang yang memiliki perspektif atau pemahaman yang lebih kuat tentang pajak lebih cenderung tertarik untuk bekerja di bidang tersebut. Seseorang dengan sikap positif tentang pajak akan merasa lebih mudah untuk mengejar karir di bidang tersebut. Menurut *Theory of Reasoned Action (TRA)*, persepsi adalah pandangan baik atau negatif yang ditimbulkan oleh sikap individu terhadap sesuatu. Persepsi diartikan sebagai proses pemahaman informasi yang diperoleh melalui indra manusia. Mahasiswa akan percaya bahwa setiap mata kuliah perpajakan yang mereka ambil, termasuk pengetahuan perpajakan, pelatihan, dan lainnya, akan membantu mereka memajukan karir mereka di bidang perpajakan. Jika mahasiswa memiliki pandangan atau kesan yang sangat positif terhadap suatu pekerjaan di bidang perpajakan, maka keputusannya untuk berkarir di bidang perpajakan akan lebih menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2016) bahwa temuan tersebut mendukung karir di bidang per pajakan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Naradiasari & Wahyudi, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan bekerja pada profesi perpajakan.

Pengaruh minat terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, minat memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan untuk menekuni profesi di bidang perpajakan. Menurut penelitian ini, jika seseorang memiliki minat yang kuat di bidang perpajakan, orang tersebut kemungkinan besar akan menekuni profesi di bidang perpajakan. Siswa yang ingin bekerja di bidang perpajakan cenderung fokus pada proyek yang terkait dengan mata pelajaran ini. Siswa yang berminat akan berusaha untuk terjun ke bidangnya guna mencapai cita-citanya. Studi ini memberikan kepercayaan pada pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menjelaskan bagaimana perilaku mencerminkan kepentingan seseorang. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022), yang menemukan bahwa minat memiliki dampak besar pada keputusan untuk mengejar profesi di bidang pajak. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Hardiningsih *et al.*, (2021), yang menemukan bahwa minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan untuk menekuni profesi di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil temuan pengolahan data, minat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh peran lingkungan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa peran lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan. Pada penelitian ini pengaruh lingkungan kerja tidak dapat mempengaruhi keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan. Pengaruh lingkungan yang baik ataupun yang buruk

mengenai berkarir dibidang perpajakan maka tidak akan mempengaruhi keinginan seseorang dalam memilih dunia kerja. Penelitian ini tidak mendukung pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa keinginan seseorang yang tercermin dalam perilaku. Apabila perilaku yang dilakukan oleh orang-orang disekitar kita adalah perilaku yang baik serta memberikan rasa nyaman maka dapat mempengaruhi kita dalam keputusan pemilihan dunia kerja. Namun dalam penelitian ini peran lingkungan sekitar tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir. Hal ini bisa dikarenakan orang tersebut sudah memiliki *planning* dalam dirinya sendiri mengenai suatu hal yang akan datang termasuk karir yang akan dipilih. Apabila seseorang tersebut sudah memiliki *planning* yang sudah disiapkan dengan matang maka orang tersebut tidak akan gampang terpengaruh dengan orang sekitar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triono & Minarso (2018) yang menyatakan bahwa peran lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih karir dibidang perpajakan. Pengetahuan fiskal mahasiswa tentang pilihan peminatan pajak masih kurang. Mahasiswa mengetahui perpajakan, dan sistem perpajakan serta urutan akuntansi pajak, mereka melihat apa yang harus dilakukan di bidang perpajakan, sehingga hal ini tidak serta merta mendorong mahasiswa untuk memilih profesi akuntan pajak. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa ketika seseorang berusaha mempelajari tata cara dan peraturan perpajakan melalui pendidikan formal maupun informal, maka pengetahuannya tentang perpajakan bertambah dan meluas. Namun, studi ini menunjukkan bahwa orang-orang dengan pengetahuan perpajakan yang diperoleh selama studi mereka mungkin tidak tertarik berurusan dengan perpajakan karena berbagai alasan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa informasi fiskal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih karir di bidang perpajakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Minat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan.
3. Peran lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan.
4. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan.

Suatu penelitian tidak lepas dari adanya keterbatasan. Dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasan yaitu peneliti menyebar kuesioner hanya kepada mahasiswa akuntansi UNISBANK dan UNDIP Semarang sehingga ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner juga terbatas. Nilai *Adjusted R Square* tergolong rendah yaitu sebesar 0.410 atau 41%. Sehingga 59% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini. Dan saran dalam penelitian ini adalah penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian, sehingga data akan lebih relevan dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan. Misalnya motivasi dan *gender*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(03), 50–61.
- Chandraswari, M. U. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak*.
- Colorina, V. (2009). *Pengetahuan Pajak*. Selemba Empat.
- Dar, A. H., & Presley, J. R. (2018). Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking Manajement and Control. *International Journal of Islamic Financial Service*, 2(2), 5–6.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1–11.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yuniyanto, A. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 62–74. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/download/176/215>
- Ikbali, M. (2011). *ngaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppak: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang.Skripsi.
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24.
- Kusuma, T. A. (2016). *Pengaruh Framing dan Groupthink Terhadap Keputusan Pemilihan Karir pada Mahasiswa AKuntansi Universitas Airlangga*.
- Kuswidanti, H. A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. *E-Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/66791/11/9>. NASKAH PUBLIKASII-hanan.pdf
- Leavitt, H. J. (2017). *Psikologi Manajemen*. Erlangga.
- Low, P. K. (2010). A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*, 11(1), 58–73.
- Lubis, & Ikhsan, A. (2017). *Akuntansi Keperilakuan (edisi 3)*. Selemba Empat.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan Nyoman Trisna Herawati e-Journal Nama Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–11.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 201–202.
- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13 – 26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir

- Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Dalam Skripsi*.
- Pradnyani, I. ayu G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 259. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20539/12524>
- Prasetyo, D. (2016). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak sebagai Varibael Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Pratiwi, O. (2021). nalisis Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Wpop Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Cimahi 2020). *Open Jurnal*.
- Putra, A. N. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pepsepsi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansiin Malang). In *dalam Skripsi*.
- Putri, R. P. S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, Uin Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1–13.
- Robbins, S. P. (1996). *Perilaku Organisasi Edisi ke 7 (Jilid II)*. Prehallindo.
- Sarinah. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Republish.
- Soerjani, M., Ahmad, R., & Munir, R. (1987). *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Universitas Indonesia.
- Suprihanto, J., Agung, Ha., & Prakoso, Ha. (2003). *Perilaku Organisasional*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Supriyati. (2012). *Akuntansi Keuangan Bisnis*. LABKAT.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryo. (2022). *Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang Resaign?* CNBN Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat pemilihan karir akuntan publik dan akuntan non publik mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang). *Aset*, 20(2), 103–107.
- www.pajakku.com. (2022). *Terus Meningkat, Ini Dia Jumlah Wajib Pajak di Akhir 2021*. Pajakku.Com. <https://www.pajakku.com/read/62c3e7d2a9ea8709cb18aaea/Terus-Meningkat-Ini-Dia-Jumlah-Wajib-Pajak-di-Akhir-2021>

BIODATA PENULIS

Devy Rindiani, Lahir di Pati, 12 Juni 2001, Memperoleh pendidikan SMA Ekonomi di SMA N 1 Jakenan serta saat ini sedang menempuh pendidikan Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

Caecilia Srimindarti, Lahir di Bantul, 10 Agustus 1968, Pernah menempuh pendidikan Program Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP Semarang.